

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dianalisa dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

4. Upaya yang dilakukan guru PAK dalam pembimbingan terhadap siswa *broken home* di kelas XI SMA Negeri 4 Manado telah dilakukan dengan menunjukkan kepedulian melalui pendekatan personal, pemberian penguatan rohani di dalam kelas, serta melibatkan siswa dalam kegiatan rohani sekolah. Pembimbingan ini telah memberikan dampak positif bagi sebagian siswa, seperti meningkatnya semangat belajar, keterbukaan, dan kestabilan emosional. Namun, karena pembimbingan masih dilakukan secara spontan dan belum terstruktur, hasil yang dicapai belum merata dan belum optimal dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pembimbingan terhadap siswa *broken home* memerlukan proses yang berkesinambungan, mendalam, dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing siswa.
5. Faktor-faktor yang memengaruhi upaya guru PAK dalam pembimbingan terhadap siswa *broken home* di kelas XI SMA Negeri 4 Manado, terdiri atas faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung mencakup kepedulian guru, pendekatan personal, penguatan rohani dalam pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi

belum adanya program pembimbingan yang terstruktur, tidak adanya evaluasi yang sistematis, keterbatasan waktu guru dalam mendampingi siswa, rendahnya keterbukaan sebagian siswa, serta tidak tersedianya ruang khusus untuk pembimbingan.

6. Hasil pembimbingan yang dilakukan oleh guru PAK terhadap siswa *broken home* di kelas XI SMA Negeri 4 Manado menunjukkan adanya perubahan yang cukup positif, terutama dalam aspek emosional dan sikap sosial siswa. Beberapa siswa menunjukkan peningkatan dalam semangat belajar, keterbukaan terhadap guru dan teman, serta kestabilan emosi yang lebih baik. Namun demikian, hasil tersebut belum dapat dirasakan secara menyeluruh karena masih ada siswa yang tertutup dan belum mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembimbingan perlu dilakukan secara konsisten, mendalam, dan menyesuaikan pendekatannya dengan kondisi masing-masing siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal terhadap proses pembimbingan siswa *broken home* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai,

termasuk ruang khusus untuk pembimbingan yang nyaman dan privat. Selain itu, sekolah perlu mendorong terbentuknya kerja sama yang kuat antara guru PAK, guru BK, dan wali kelas agar pembimbingan terhadap siswa dapat dilakukan secara menyeluruh dan terkoordinasi.

2. Bagi Guru PAK

Guru PAK diharapkan dapat menyusun program pembimbingan yang sistematis dan terdokumentasi agar proses pembimbingan tidak hanya bersifat spontan, tetapi terarah dan berkelanjutan. Selain itu, guru PAK juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses dan hasil pembimbingan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diketahui efektivitas pendekatan yang digunakan serta kebutuhan khusus dari masing-masing siswa.

3. Siswa dari Keluarga *Broken home*

Siswa yang berasal dari keluarga *broken home* diharapkan memiliki kemauan untuk terbuka dan membangun hubungan yang baik dengan guru, khususnya guru PAK, agar proses pembimbingan dapat berjalan secara efektif. Keterbukaan dan kesediaan untuk didampingi merupakan langkah awal yang penting dalam proses pemulihan secara emosional maupun spiritual, sehingga siswa tidak harus menghadapi pergumulannya sendiri.